

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem konvensional yaitu, untuk kursi tamu melamin per unit sebesar Rp 3.728.738 untuk meja ukir per unit sebesar Rp 2.232.588 dan untuk lemari ukir per unit sebesar Rp 3.430.888
2. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem ABC yaitu, untuk kursi tamu melamin per unit sebesar Rp 3.648.014 untuk meja ukir per unit sebesar Rp 2.236.177 dan untuk lemari ukir per unit sebesar Rp 4.050.127
3. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi menghasilkan selisih harga pokok produksi antara sistem konvensional dan sistem ABC yaitu, untuk kursi tamu melamin dibebankan biaya terlalu tinggi (*Overcost*), untuk meja ukir dan lemari ukir dibebankan biaya terlalu rendah (*Undercost*). Perbedaan yang terjadi antara harga pokok produksi dengan menggunakan Sistem Konvensional dengan ABC disebabkan karena pembebanan BOP pada masing-masing produk. Pada sistem Konvensional biaya pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead* pabrik. Pada sistem ABC, biaya *overhead* pabrik pada masing-masing produk dibebankan pada

banyak *cost driver*, sehingga ABC mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap jenis produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan kesimpulan tentang perbandingan perhitungan harga pokok produksi pada CV. Mitra

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, pihak perusahaan sebaiknya menghitung Harga Pokok Produksi menggunakan metode ABC, karena dengan metode ABC pembebanan biaya-biaya dapat dihitung dengan lebih rinci.
2. Jika perusahaan ingin menerapkan sistem ABC dalam perhitungan harga pokok produksi akan lebih baik pihak perusahaan menitikberatkan pada aktivitas yang terjadi yang berkaitan dengan proses produksi yang menunjang kegiatan operasional perusahaan dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang lain seperti harga pesaing dan kemampuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2010, *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Adikosoemah, Soeminta. 2001. *Biaya dan Harga Pokok*. Jilid I. Bandung: Penerbit Tarsito
- Bayangkara, IBK. 2008. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Daljono. 2009. *Akuntansi Biaya, edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Blocher, Edward J., Chen Kung H. Lin, Thomas W. 2000. *Manajemen Biaya: Dengan Tekanan Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus Dunia dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. & Maryanne M. Mowen. 2011. *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandang*. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Harnanto, 2002. *Akuntansi Biaya: Perhitungan Harga Produk*. Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Hongren, Charles T., Dastar., Srikant M. Foster, dan George. 2008. *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*. Jakarta: PT Indeks K elompok Media
- Islahuzzaman, 2011. *Activity Based Costing Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Manurung, E. dan A. Purboyo. 2008. *Customer Profitability Berdasarkan Activity Based Costing (Ilustrasi pada: Suatu Perusahaan Tekstil di Bandung)*, *The 2nd National Conference UKWMS*, September: 1-14.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet, Achmad. 2007. *Penganggaran. Perencanaan dan Pengendalian Usaha*. Semarang: UNNES Press.

- Sulastiningsih. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Supriyono. 2002. *Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Edisi 2, Yogyakarta. BPFE
- 2018. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Tekhnologi Maju dan Globalisasi edisi II*. Yogyakarta: BPFE.
- Eka Herning, Saputri. 2013. “*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Tas Berdasarkan Sistem Activity Based Costing pada perusahaan tas Monalisa*”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Setyaningsih, 2011. “*Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Sistem Activity Based Costing Pada Pabrik Roti Sumber Rejeki Gunung Pati*”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Gilang Fajar, 2010. “*Penerapan Metode Activity Based Costing system, dalam Sistem Informasi Biaya Produksi Pada Perusahaan Tegel Indah Cemerlang*”. *Skripsi*. Malang .
- Dita Kusuma, Rini. 2006. “*Penggunaan Activity Based Costing Sebagai Alat Analisis Penetapan Biaya Pemeliharaan pada PT. Pjb Up Paiton*”. *Skripsi*. Jawa Timur.
- M.Richa,Syafariah. 2015. “*Studi Komparatif Sistem Konvensional Degan Sistem Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Cendana*”. *Skripsi*. Kupang.